



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


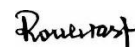



Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS)

VISI

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: Kep212P	BOBOT (sks) : 3 SKS (2T, 1P)	SEMESTER: V (lima)	Tgl Penyusunan: 0
Komunikasi Terapeutik di Tatanan Layanan Kesehatan	Dosen Pengembang RPS 1. Lina Indrawati, S.Kep, Ns, M.Kej  2. Roulita, S.Kep, Ns, M.Kep 	Koordinator Mata Kuliah Lina Indrawati, S.Kep, Ns, M.Kep 	Ka PRODI Nama & Tanda tangan  Ns. Kiki Deniati, M.Kep	WK Nama & Tanda tangan  Puri Kresnawati,
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika		
	CPL 2 (S5)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		
	CPL 3 (S6)	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
	CPL 4 (KU4)	Mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya		
	CPL 5 (KK3)	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien		

	CPL 6 (P3)	Menguasai nilai nilai kemanusiaan (humanities values)
	CPL 7 (P6)	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
	CPL 8 (P7)	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level tersier
	CPMK	
	CPMK1	Mampu mengedepankan nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral dan etika komunikasi terapeutik di berbagai tatanan layanan
	CPMK2	Mampu mengutamakan dan menghargai keaneka ragaman budaya, agama dan kepercayaan serta temuan orisinil dalam berkomunikasi aspek tatanan layanan Kesehatan (CPL 2)
	CPMK3	Mampu bekerjasama dan berkolaborasi serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap masuarakat dan lingkungan dalam berdi semua spek tatanan layanan kesehatan (CPL 3)
	CPMK4	Mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran/argument terkait inovasi di bidang komunikasi terapeutik bagi pengembangan profesi dipertanggung jawabkan (CPL 4)
	CPMK5	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik berdasarkan tingkat usia dan tingkat sosial (Bayi, anak, remaja, dewasa, lansia) (CPL 5)
	CPMK6	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik pada setiap tahapan proses keperawatan, pasien gangguan fisik, jiwa dan kebutuhan k
	CPMK7	Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan mental, dengan pendekatan nilai nilai kemanusiaan (CPL 5 dan C
	CPMK8	Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien anak, dengan pendekatan nilai nilai kemanusiaan (CPL 5 dan CPL 6)
	CPMK9	Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien remaja, dengan pendekatan nilai nilai kemanusiaan (CPL 5 dan CPL 6)
	CPMK10	Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga, dengan pendekatan nilai nilai kemanusiaan (CPL 5 dan
	CPMK11	Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien dewasa, dengan pendekatan nilai nilai kemanusiaan (CPL 5 dan CPL 6)
	CPMK12	Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada pasien penyakit kronik dengan pendekatan nilai nilai kemanusiaan (CPL 5 dan CP
	CPMK13	Mampu melakukan penyuluhan Kesehatan dengan tehnik komunikasi terapeutik pada individu dan keluarga (CPL 7)
	CPMK14	Mampu melakukan penyuluhan Kesehatan dengan tehnik komunikasi terapeutik pada masyarakat (CPL 7)
Diskripsi Singkat MK	Fokus mata ajar ini adalah pada penerapan komunikasi dalam asuhan keperawatan pada berbagai tingkat usia dan kasus dengan pendekatan terapeutik. Pembahasan komunikasi terapeutik ini menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor guna terjalinnya kerjasama saling percaya yang baik antara perawat, klien dan keluarga. Pemahaman cabang ilmu ini merupakan landasan untuk melaksanakan pelayanan berbagai tatanan pelayanan kesehatan, khususnya di pelayanan keperawatan. Metode pembelajaran menggunakan metode <i>discovery learning, case study, problem based learning</i>	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Konsep dasar komunikasi terapeutik (komunikasi intrepersonal, tujuan dan manfaat, prinsip dasar , bentuk bentuk monu tahapan atau fase) 2. Hubungan komunikasi terapeutik dengan kesembuhan pasien di tatanan layanan kesehatan 3. Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan mental: Halusinasi, Waham, perilaku kekerasan 4. Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien anak : Bayi, toddle, usia sekolah 5. Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien Remaja 	

	6. Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga 7. Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien dewasa 8. Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien dengan penyakit kronik	
Pustaka	Utama:	
	1. Dalami, Ernawati, 2021, Komunikasi dalam Keperawatan 2. Andriyani, Septiar, 2018, Buku Ajar Komunikasi dalam Keperawatan 3. Gault, Irish, 2019, Komunikasi Efektif dalam Keperawatan dan Layanan Keperawatan 4. Ngalimun & Zakiah, 2018, Buku Komunikasi Kesehatan, Konseling dan Terapeutik 5. Harahap, Reni Agustina, 2020, Buku Ajar Komunikasi Kesehatan 6. Liliweri, ALO, 2020, Dasar dasar Komunikasi Kesehatan 7. Muhith, Abdul & Siyoto, Sandu, 2020, Aplikasi Komunikasi terapeutik Nursing and Health	
	Pendukung	
	1. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia 2. Standar Luaran Keperawatan Indonesia 3. Stándar Intervensi Keperawatan Indonesia 4. Indrawati, Lina dkk; 2022, Komunikasi Terapeutik dan Tingkat Kecemasan pasien suspek Covid 19, Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, vol 13, 2019, e-ISSN 2502-7778	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	MS. Power Point 2010 EDLINK, <i>Google Class Room, Zoom Meeting</i>	1.Perangkat komputer/laptop 2.Flashdisk
Dosen Pengampu	Lina Indrawati, S.Kep, Ners M.Kep, Roulita, S.Kep, Ns, M.Kep	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

			Karakteristik, Bentuk			Penilai
--	--	--	------------------------------	--	--	----------------

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Mampu memahami kontrak perkuliahan yang akan dijalankan						
1	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis pentingnya komunikasi terapeutik sebagai komunikasi interpersonal - Menerapkan prinsip dasar komunikasi terapeutik sesuai tahapannya (C2, A2, CPMK1) 	<p>Konsep Dasar komunikasi terapeutik (review)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi komunikasi terapeutik sebagai komunikasi interpersonal - Tujuan dan manfaat komunikasi terapeutik - Prinsip dasar komunikasi terapeutik - Bentuk bentuk komunikasi terapeutik - tahapan atau fase dalam komunikasi terapeutik - komunikasi terapeutik terhadap kepuasan pasien 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran :Interaksi dengan sesama mahasiswa dan dosen</p>	<p>TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170”)</p>	<p>Kemampuan mahasiswa menguasai konsep startegi komunikasi terapeutik</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - ketepatan memahami komunikasi sebagai b komunikasi interpersonal - ketepatan memahami manfaat k terapeutik - ketepatan menjelaskan dasar kon terapeutik - ketepatan membedakan bentuk ko terapeutik - ketepatan menjelaskan dalam ko terapeutik - ketepatan menganalisis komunikasi terhadap p pasien

2	Menganalisis hubungan komunikasi terapeutik dengan kesembuhan pasien di tatanan layanan Kesehatan (C2, A2, CPMK2)	<p>Hubungan komunikasi terapeutik dengan kesembuhan pasien (self healing):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep tatanan layanan Kesehatan - Jenis jenis tatanan layanan Kesehatan di Indonesia - Komunikasi terapeutik sebagai self healing bagi pasien 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran :Interaksi dengan sesama mahasiswa dan dosen</p>	<p>TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170”</p>	Kemampuan mahasiswa menguasai konsep komunikasi terapeutik sebagai self healing	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	- ketepatan menana penting hubung komunikasi terapeutik kesemb di tatanan kesehatan
3 & 4	Menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien gangguan mental (C2, A2, P2, CPMK3 dan CPMK 4)	<p>Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan mental (halusinasi, waham, Perilaku kekerasan, gangguan interaksi sosial) di tatanan RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip komunikasi pada pasien dengan gangguan halusinasi, waham, perilaku kekerasan, gangguan interaksi sosial - Strategi Pelaksanaan Komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan halusinasi, waham, perilaku 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Kegiatan Proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur</p> <p>Metode pembelajaran :Presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi</p>	<p>TM 2T 2(2 x 50 ‘) 1P 2(1 x 170’)</p>	Kemampuan melakukan komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan mental	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	- ketepatan memahami strategi berkomunikasi terapeutik gangguan

		<p>kekerasan, gangguan interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan halusinasi, waham, perilaku kekerasan, gangguan interaksi sosial 	kelompok, pembelajaran berbasis kasus				
5 & 6	<p>Menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien anak (C2, A2, P2, CPMK 5 dan CPMK 6)</p>	<p>Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien anak di tatanan RS dan Yankes lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip komunikasi terapeutik pada pasien kelompok usia anak - Tehnik komunikasi terapeutik pada klien dengan kelompok usia anak - Strategi pelaksanaan (SP) tindakan keperawatan (komunikasi terapeutik) pada anak usia infant 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Kegiatan Proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur</p> <p>Metode pembelajaran :Presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus</p>	<p>TM 2T 2(2 x 50 ‘) P 2(1 x 170’)</p>	<p>Kemampuan melakukan komunikasi terapeutik pada pasien anak</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - ketepatan memahami strategi berkomunikasi terapeutik pada pasien usia pra-sekolah

		<p>Strategi pelaksanaan (SP) tindakan keperawatan (komunikasi terapeutik) pada anak usia toddler dan preschool</p> <p>Strategi pelaksanaan (SP) tindakan keperawatan (komunikasi terapeutik) pada anak usia sekolah</p> <p>Latihan komunikasi terapeutik pada anak (pilih salah satu)</p> <p>-</p>					
7 &9	Menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien remaja (C2, A2, P2, CPMK 7 dan CPMK 9)	<p>Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien Remaja di tatanan RS dan yankes lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip komunikasi terapeutik pada klien usia remaja - Teknik komunikasi terapeutik pada usia Remaja - Strategi pelaksanaan Tindakan keperawatan 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Kegiatan Proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur</p>	TM 2T 2(2 x 50 ‘) 1P 2(1 x 170’)	Kemampuan melakukan komunikasi terapeutik pada pasien remaja	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	ketepatan dalam memahami prinsip berkomunikasi terapeutik pada pasien remaja

		<p>komunikasi terapeutik pada usia remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan komunikasi terapeutik pada pasien remaja (Ketergantungan NAPZA, rokok, anak jalanan) 	<p>Metode pembelajaran :Presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus</p>				
8	UTS						
10 & 11	<p>Menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien lansia dan keluarga (C2, A2, P2, CPMK 10 dan CPMK 11)</p>	<p>Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga di tatanan RS dan yankes lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga - Tehnik komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga - Strategi komunikasi terapeutik pada pasien lansia (gangguan fisik, demensia) - Strategi komunikasi terapeutik pada pasien keluarga (gangguan fisik) - Latihan komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Kegiatan Proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur</p> <p>Metode pembelajaran :Presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus</p>	<p>TM 2T 2(2 x 50 ‘) 1P 2(1 x 170’)</p>	<p>Kemampuan melakukan komunikasi terapeutik pada pasien lansia dan keluarga</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - ketepatan memahami strategi berkomunikasi terapeutik pada pasien keluarga
12 &	<p>Menerapkan komunikasi</p>	<p>Aplikasi komunikasi</p>	<p>Karakteristik :</p>	<p>TM</p>	<p>Kemampuan</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p>	<p>ketepatan dan</p>

13	terapeutik dengan pasien dewasa (C2, A2, P2, CPMK 12 dan CPMK 13)	terapeutik pada pasien dewasa di tatanan RS dan yankes lain - Prinsip komunikasi terapeutik pada pasien dewasa - Model komunikasi terapeutik pada pasien dewasa - Tehnik komunikasi terapeutik pada pasien dewasa - Stategi pelaksanaan Tindakan keperawatan komunikasi terapeutik pada pasien dewasa - Latihan komunikasi terapeutik pada pasien dewasa di tatanan RS, klinik, Diskusi hasil publikasi jurnal penelitian tentang Komunikasi terapeutik pada pasien COVID 19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Kegiatan Proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur, Praktikum</p> <p>Metode pembelajaran :Presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, diskusi</p>	2T 2(2 x 50 ‘) 1P 2(1 x 170’)	melakukan komunikais terapeutik pada pasien dewasa	Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	mem prinsip berkon terapeu pasien
14 & 15	Menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien gangguan penyakit kronik (C2, A2, P2, CPMK14 dan CPMK 15)	Aplikasi komunikasi terapeutik pada pasien dengan penyakit kronik (Kanker, CKD, CHF, diabetes) <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip komunikasi terapeutik pada pasien dengan penyakit 	Karakteristik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa 	TM 2T 2(2 x 50 ‘) 1P 2(1 x 170’)	Kemampuan melakukan komunikais terapeutik pada pasien penyakit	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, 	- ketepatan dalam memaha prinsip, berkomu terapeut pasien g penyakit

		kronik - Reaksi klien dan keluarga terhadap penyakit kronik - Langkah Langkah menyampaikan berita buruk - Strategi pelaksanaan Tindakan keperawatan komunikasi terapeutik pada pasien penyakit kronik - Latihan komunikasi terapeutik pada pasien dengan penyakit kronik	Bentuk : Kegiatan Proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur, Praktikum Metode pembelajaran :Presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, Diskusi			• tes tertulis, tes lisan	
16	UAS						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.